

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bagi pihak manajemen suatu perusahaan, laporan keuangan merupakan media pertanggungjawaban atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Namun bagi pihak diluar manajemen perusahaan, laporan keuangan merupakan sumber informasi yang memungkinkan mereka untuk mengetahui pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu. Laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi para investor, kreditor, dan pengguna informasi lainnya, tentunya informasi yang disajikan harus dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan. Hal tersebut disebabkan oleh adanya ketidakpastian dalam suatu kegiatan investasi. Oleh karena itu, agar laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang cermat dan tepat, maka diperlukan pengungkapan informasi yang memadai. Informasi yang diperoleh dari suatu laporan keuangan perusahaan tergantung pada tingkat pengungkapan (*disclosure*) dari laporan keuangan yang bersangkutan.

Informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikelompokkan menjadi pengungkapan wajib (*mandatory disclosed*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosed*). Pengungkapan wajib (*mandatory disclosed*) merupakan pengungkapan minimum yang di syaratkan oleh standar akuntansi yang berlaku (peraturan mengenai pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui keputusan ketua BAPEPAM No. SE-

02/PM/2002). Jika perusahaan tidak bersedia untuk mengungkapkan informasi secara sukarela, pengungkapan wajib akan memaksa perusahaan untuk mengungkapkannya. Sedangkan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosed*) yaitu pengungkapan butir-butir yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan tanpa diharuskan oleh peraturan yang berlaku. Melakukan pengungkapan sukarela secara lebih luas merupakan salah satu media bagi manajer untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan.

Manajer sebagai pengelola perusahaan tentunya lebih banyak mengetahui informasi mengenai internal perusahaan dibandingkan pemilik (pemegang saham) dan calon investor. Oleh karena itu sebagai pengelola, manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan dapat menjadi media untuk memberikan sinyal kepada investor dan calon investor. Akan tetapi informasi yang disampaikan terkadang diterima tidak sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya. Kondisi ini dikenal sebagai informasi yang tidak simetris atau asimetri informasi (*information asymmetric*). Sehingga, melalui pengungkapan yang dilakukan perusahaan secara sukarela akan memperkecil tingkat asimetri informasi. Dengan demikian, perusahaan akan mendapatkan image dan pengakuan yang baik dari investor dan masyarakat. Hal ini tentunya menjadi daya tarik bagi investor dan calon investor dalam melakukan kegiatan investasi, yang tentunya akan berakibat pada peningkatan harga saham.

Penelitian mengenai pengungkapan sukarela pernah dilakukan oleh beberapa peneliti memperlihatkan hasil yang tidak konsisten. Permono (2011)

menemukan bukti bahwa faktor yang berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela adalah ukuran perusahaan. Almilia (2007) meneliti pengaruh karakteristik perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan dalam laporan tahunan mendapatkan hasil bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan tahunan.

Penelitian mengenai pengaruh pengungkapan terhadap harga saham pernah dilakukan oleh beberapa peneliti memperlihatkan hasil yang tidak konsisten. Nurdin (2005) meneliti pengungkapan tema-tema sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan terhadap reaksi investor mendapatkan hasil bahwa pengungkapan tema-tema social dan lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap reaksi investor. Lindarto (2010) meneliti pengaruh pengungkapan laporan sosial dan lingkungan perusahaan terhadap harga saham menemukan bukti bahwa tidak ada hubungan yang signifikan pengungkapan laporan sosial dan lingkungan perusahaan terhadap return saham.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian Fitri Zulmi (2010). Didasari oleh penelitian terdahulu, maka untuk memperoleh bukti empiris, maka peneliti ingin mengetahui seberapa pengaruh faktor-faktor seperti leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap pengungkapan sukarela. Dengan demikian judul dari penelitian ini adalah **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah leverage berpengaruh negatif terhadap pengungkapan sukarela (*voluntary disclosed*)?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*)?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan sukarela (*voluntary disclosed*)?
4. Apakah pengungkapan sukarela berpengaruh positif terhadap harga saham?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, penulis membatasi masalah pada penelitian ini, yang meliputi :

Leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas, pengungkapan sukarela dan harga saham.

1.4 Perumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah leverage berpengaruh negatif terhadap pengungkapan sukarela pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan sukarela pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan sukarela pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan sukarela pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas dan pengungkapan sukarela berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham melalui pengungkapan sukarela?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh leverage terhadap pengungkapan sukarela pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan sukarela pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan sukarela pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap pengungkapan sukarela pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas dan pengungkapan sukarela terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap harga saham melalui pengungkapan sukarela?

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Sebagai informasi dalam menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengungkapan sukarela dan harga saham
2. Menambah referensi ilmiah yang sudah ada dan bahan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
3. Bagi perusahaan sebagai bahan masukan mengenai perlunya pengungkapan sukarela laporan tahunan perusahaan.